

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan mengenai literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung maka dapat ditarik kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung sudah tergolong kategori tinggi artinya guru ekonomi SMA di Kota Bandung sudah melek ekonomi, baik guru di SMA negeri maupun SMA swasta.
2. Tingkat literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa guru perempuan memiliki tingkat literasi ekonomi lebih tinggi daripada guru laki-laki.
3. Tingkat literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung berdasarkan usia menunjukkan bahwa guru ekonomi yang berusia antara 51 – 60 tahun memiliki tingkat literasi ekonomi lebih tinggi daripada usia lainnya.
4. Tingkat literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung berdasarkan status pernikahan menunjukkan bahwa guru ekonomi yang telah menikah memiliki tingkat literasi ekonomi lebih tinggi daripada guru ekonomi yang belum menikah.
5. Tingkat literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung berdasarkan tempat tinggal menunjukkan bahwa guru ekonomi yang tinggal di perkotaan memiliki tingkat literasi ekonomi lebih tinggi daripada guru ekonomi yang tinggal di pinggiran kota.
6. Tingkat literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa guru ekonomi lulusan perguruan tinggi S1 memiliki tingkat literasi ekonomi lebih tinggi daripada guru ekonomi lulusan diploma dan S2.
7. Tingkat literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung berdasarkan pengalaman kerja yang diukur dari lamanya bekerja menunjukkan bahwa guru ekonomi yang telah bekerja antara 26 – 35

tahun memiliki tingkat literasi ekonomi lebih tinggi daripada lama bekerja lainnya.

8. Tingkat literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung berdasarkan beban tanggungan keluarga dilihat dari jumlah keluarga menunjukkan bahwa guru ekonomi yang memiliki jumlah tanggungan sebanyak 3 – 4 orang memiliki tingkat literasi ekonomi lebih tinggi daripada jumlah tanggungan keluarga lainnya.
9. Tingkat literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung berdasarkan status pegawai menunjukkan bahwa guru ekonomi berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki tingkat literasi ekonomi lebih tinggi daripada guru ekonomi non PNS.
10. Tingkat literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung berdasarkan sertifikasi menunjukkan bahwa guru ekonomi yang telah bersertifikasi memiliki tingkat literasi ekonomi lebih tinggi daripada guru ekonomi yang belum bersertifikasi.

1.2 Implikasi

Penelitian ini merupakan kajian ilmu ekonomi yang memiliki implikasi terhadap pendidikan ekonomi. Implikasi tersebut mengenai pentingnya menumbuhkan dan mengembangkan literasi ekonomi dan keuangan melalui pendidikan ekonomi.

Literasi ekonomi sangat penting bagi setiap individu agar mampu menjadi pribadi yang mempunyai perilaku cerdas untuk menciptakan kesejahteraan dengan membuat keputusan. Begitupun dengan manfaat dari literasi ekonomi seperti memperkaya pengetahuan individu atau rumah tangga sesuai perannya sebagai konsumen, produsen, investor, karyawan untuk meningkatkan pemahaman konsep ekonomi agar memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi masalah ekonomi yang terjadi di kehidupan sehari-hari, menganalisis situasi ekonomi yang terjadi dan mampu menerima konsekuensi terhadap perubahan yang terjadi serta kebijakan publik.

Peningkatan literasi ekonomi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran pendidikan yang berkesinambungan. Proses pembelajaran akan terus ada dalam kehidupan yang didasarkan pada pengalaman. Pengalaman melalui pendidikan

tersebut dapat dipelajari disekolah dengan mendapatkan pelajaran ekonomi untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik baik kemampuan kognitif atau keterampilan lainnya untuk memahami konsep pengetahuan ekonomi serta mampu melakukan kegiatan ekonomi yang dialami dalam kehidupan sehari-harinya. Hal ini diharapkan peserta didik akan mampu menghadapi permasalahan-permasalahan ekonomi melalui konsep pengetahuan ekonomi yang telah diterima dibangku sekolah.

Pendidikan ekonomi berperan untuk mampu menciptakan setiap orang melek terhadap ekonomi. Tidak hanya itu, karena keuangan merupakan bagian dari ekonomi sehingga dengan pendidikan ekonomi membuat setiap orang mampu menjadi pribadi yang cerdas dalam mengelola keuangan. Seperti yang kita ketahui bahwa ilmu ekonomi itu merupakan studi yang mempelajari tingkah laku individu dalam membuat pilihan dengan segala sumber daya yang tersedia termasuk uang. Oleh karena itu, tidak salah dengan ilmu ekonomi akan mendorong peserta didik untuk mampu berperilaku lebih rasional dengan cerdasnya membuat keputusan sebagai hasil dari mempelajari ilmu ekonomi disekolah.

Agar mampu menghasilkan peserta didik yang melek ekonomi maka dibutuhkanannya peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran ekonomi di sekolah. Guru akan menjadi suri teladan bagi semua peserta didiknya, selayaknya guru harus mampu untuk terus meningkatkan kapasitas diri dengan literasi ekonomi. Dalam hal ini, guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor agar pendidikan ekonomi dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Oleh karena itu, untuk menciptakan peserta didik yang melek ekonomi dan keuangan melalui pendidikan ekonomi tidak hanya aspek kognitif saja yang harus ditekankan tetapi keterampilan dan sikap. Kegiatan pembelajaran pun ditekankan pada pengalaman belajar yang berupa pengalaman peserta didik dalam kegiatan ekonomi dikehidupan sehari-hari. Maka, guru ekonomi tidak hanya menerangkan materi ekonomi dikelas-kelas tetapi harus menciptakan pembelajaran yang bermakna seperti memberikan tugas diluar kelas, observasi dilapangan sehingga peserta didik akan memperoleh banyak pengalaman atas apa yang telah dikerjakannya. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik pun agar mampu bertindak saat

menghadapi masalah ekonomi yang terjadi dengan ilmu-ilmu ekonomi yang telah diperoleh sebagai solusi menyelesaikan masalah tersebut dan tentunya kondisi tersebut akan meningkatkan literasi ekonomi.

Peserta didik yang mempelajari ilmu ekonomi melalui pendidikan formal di sekolah beserta semua pengalaman yang telah didapatkannya maka akan menghasilkan peserta didik yang tumbuh menjadi manusia yang mempunyai keterampilan menyelesaikan masalah-masalah dengan menggunakan konsep pengetahuan ekonomi sebagai dasarnya. Sebegitu pentingnya pengalaman yang harus dimiliki setiap orang tidak hanya terpaku terhadap pengalaman tugas-tugas pembelajaran di sekolah saja namun pengalaman atas hasil interaksi sosial serta lembaga pendidikan lainnya karena pendidikan ekonomi dapat diperoleh tidak hanya dipendidikan formal saja. Interaksi sosial dapat dirasakan oleh setiap orang baik saat perjalanan rutin, berbelanja, bersosialisasi dengan teman-teman baik tempat tinggal maupun bekerja atau sekolah. Begitu pun dengan lembaga pendidikan lainnya termasuk keluarga. Keluarga merupakan gerbang pertama menerima proses pembelajaran dan mempunyai peranan penting untuk pembentukan diri. Hal tersebut akan mampu memberikan pengetahuan ekonomi yang cukup signifikan terhadap perubahan struktur kognitif seseorang.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi dari penelitian mengenai literasi ekonomi pada guru ekonomi SMA di Kota Bandung, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perlunya pendidikan ekonomi baik melalui pendidikan formal di sekolah dan perguruan tinggi seperti menggunakan model pembelajaran berbasis literasi ekonomi dan berpusat pada aktivitas siswa (*student centre*) dan teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif serta melalui pendidikan informal di keluarga sebagai teladan untuk pembentukan diri mengingat pentingnya menumbuhkan dan mengembangkan literasi ekonomi sejak dini.
2. Bagi guru khususnya guru ekonomi sudah seharusnya untuk terus meningkatkan literasi ekonomi dengan terus mengasah materi ekonomi yang berguna untuk Ujian Kompetensi Guru (UKG) dan olimpiade ekonomi bagi guru serta diimplikasikan terhadap proses pembelajaran dikelas dengan

menciptakan kegiatan yang mendorong untuk mengasah kognitif, afektif dan psikomotor dalam kegiatan ekonominya agar kelak saat peserta didik tumbuh dewasa mampu mengatasi permasalahan yang terjadi dengan menciptakan pembelajaran yang bermakna seperti memberikan tugas diluar kelas, observasi dilapangan sehingga peserta didik akan memperoleh banyak pengalaman atas apa yang telah dikerjakannya.

3. Setiap orang sudah seharusnya memiliki pengetahuan tentang ekonomi, tidak memandang jurusan IPA atau IPS yang mampu belajar ekonomi, sekalipun bagi masyarakat lainnya seperti interaksi sosial saat perjalanan rutin, berbelanja, bersosialisasi dengan teman-teman baik tempat tinggal, bekerja atau sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat uji tes dan angket literasi ekonomi yang lebih bervariasi dan memastikan pengisiannya benar-benar diisi oleh guru ekonomi yang bersangkutan di sekolah tersebut karena hasil yang diperoleh dapat mempengaruhi tingkat literasi ekonomi guru SMA di Kota Bandung.
5. Bagi peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti literasi ekonomi pada masyarakat langsung bukan guru, misalnya komunitas tertentu yang berada dimasyarakat.